

PENDAMPINGAN PEMBENAHAN ADMINISTRASI GABUNGAN KELOMPOK TANI SEJAHTERA DI KECAMATAN METRO UTARA, KOTA METRO

Novia Ambar Sari¹, Sri Indaryati², Sulis Anjarwati³, Wintari Mandala⁴

^{1,2,4} Program Studi Agribisnis

³Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan

Fakultas Pertanian, Perikanan dan Peternakan

Universitas Nahdlatul Ulama Lampung

email : noviaambarsari@gmail.com

ABSTRAK

Administrasi kelembagaan petani merupakan aspek utama dalam pendirian dan pengembangan sebuah kelembagaan petani. Administrasi kelompok dapat digunakan untuk memonitor penumbuhan, pengembangan dan pelaksanaan kegiatan kelembagaan petani.

Administrasi merupakan segenap rangkaian usaha bersama yang dilaksanakan sekelompok orang dalam wadah organisasi untuk mencapai suatu tujuan. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan berupa pendampingan. pelatihan adalah salah satunya untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap dari Kelompok tani Sejahtera di kecamatan Metro Utara Lampung. Kegiatan pendampingan yang dilakukan berupa pbenahan adminitrasi pembukuan kelompok yang mencakup pembukuan kegiatan dan pembukuan keuangan yang dilaksanakan pada Bulan Agustus 2021.

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di Kecamatan Metro Utara Lampung telah terlaksana dengan baik dan dihadiri oleh 15 orang yang merupakan pengurus kelembagaan tani atau kelompok tani. Bentuk pendampingan yang dilakukan ini dapat dikatakan bahwa telah terjadi peningkatan kapasitas kelembagaan tani sejalan dengan meningkatnya pengetahuan, sikap dan keterampilan dari para anggota dari kelembgaan tani tersebut dalam hal pbenahan adminitrasi pembukuan, yang tadinya belum sama sekali atau sudah tetapi belum tertata dengan baik, sekarang telah memiliki buku-buku administrasi yang mereka perlukan agar perkembangan kelembagaan tani yang mereka ikuti dapat tercatat dan terpantau terus demi kelembagaan tani yang kuat, tangguh dan mandiri.

Kata Kunci : Kelompok tani, Administrasi

ABSTRACT

The administration of farmer institutions is a major aspect in the establishment and development of a farmer's institution. Group administration can be used to monitor the growth, development and implementation of farmer institutional activities. Administration is a series of joint efforts carried out by a group of people in the organization to achieve a goal. The purpose of community service activities carried out is in the form of assistance. training is one way to improve the knowledge, skills and attitudes of the Prosperous farmer group in the North Metro Lampung sub-district. Mentoring activities carried out are in the form of improving group bookkeeping administration which includes activity bookkeeping and financial bookkeeping which will be carried out in August 2021.

The service activities carried out in Metro Utara Lampung District were carried out well and were attended by 15 people who were administrators of farmer institutions or farmer groups. The form of assistance carried out can be said that there has been an increase in the

institutional capacity of farmers in line with the increasing knowledge, attitudes and skills of the members of these farmer institutions in terms of improving bookkeeping administration, which previously had not been done at all or were not well organized, now have have the administrative books they need so that the development of farmer institutions that they participate in can be recorded and monitored continuously for the sake of strong, resilient and independent farmer institutions.

Keywords: Farmer's group, Administration

PENDAHULUAN

Pembangunan pertanian pada umumnya, dan pengembangan agribisnis pada khususnya sangat ditentukan oleh faktor manusia (petani) sebagai pelaku agribisnis yang bekerja secara kreatif dan inovatif, serta menerapkan kiat-kiat teknologi dan elemen-elemen kewirausahaan di dalamnya. Kelompok tani juga didefinisikan sebagai sebuah kelembagaan ditingkat petani yang dibentuk untuk mengorganisir para petani dalam berusahatani. (Hermanto dan Swastika, 2011). Pemberdayaan petani akan lebih efektif bila dilakukan melalui sebuah wadah, yaitu kelompok tani. Hal ini sesuai dengan Permentan Nomor 82 tahun 2013 tentang Kelompok Tani dan Gabungan Kelompok Tani. Kelompok-kelompok tani yang didorong untuk berkorporasi harus memiliki tata kelola administrasi yang baik terlebih dahulu agar kedepannya dapat menjadi kelembagaan petani yang kuat, maju serta mandiri (Septiana, 2021)

Perangkat administrasi kelembagaan yang baik dan benar diperlukan sebagai bahan informasi bagi kelompok maupun pihak lain yang berkaitan dengan kelompok itu, seperti usaha, permodalan, jaringan kerjasama dan lain-lain. Sebuah organisasi kelembagaan petani yang kuat dan maju sudah sepatutnya mempunyai administrasi kelompok yang baik dan benar untuk menunjang semua aktivitas yang dilakukan kelompok tersebut (Suteno dan Rabiansyah H, 2020).

Dalam penguatan kapasitas kelembagaan petani dapat dilakukan dengan membenah administrasi kelompok tani. Kelompok tani merupakan kelembagaan di tingkat petani yang dibentuk untuk secara langsung mengorganisir para petani dalam berusahatani. Kelompok tani dibentuk oleh dan untuk petani, guna mengatasi masalah bersama dalam usahatani serta menguatkan posisi tawar petani, baik dalam pasar sarana maupun pasar produk pertanian. Kelompok tani itu sendiri memiliki fungsi sebagai wadah belajar bagi anggotanya guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap petani dalam meningkatkan usahatani. Selain itu, kelompok tani juga berfungsi sebagai wahana kerjasama diantara sesama petani dalam kelompok tani dan antar kelompok tani, serta dengan pihak lain (Suteno dan Rabiansyah H, 2020). Administrasi kelompok tani merupakan seperangkat dokumen ataupun catatan yang menyangkut semua kegiatan yang dilaksanakan oleh kelompok tani tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang diterapkan pada kegiatan ini, secara umum merupakan metode pendidikan orang dewasa (andragogy), dimana meliputi serangkaian metode interaktif. Perencanaan Program Berorientasi Masalah; metode ini dilakukan pada saat mengawali pelaksanaan pelatihan dalam upaya mengidentifikasi dan memetakan permasalahan yang dialami oleh pelaku Gapoktan, serta (3) Diskusi Kelompok Terfokus, dimana dengan metode ini pelaku Gapoktan akan dibagi per kelompok untuk memperdalam dan mendiskusikan materi. Masih terbatasnya administrasi kelembagaan yang dimiliki oleh kelembagaan tani tersebut menjadi dasar dilaksanakannya kegiatan pengabdian ini. Kegiatan Pengabdian pada kelompok tani sejahtera tepatnya dilaksanakan di Kecamatan Metro Utara Lampung.

Tahapan Pendampingan/Pelatihan

Berdasarkan informasi yang tersedia sebenarnya kondisi administrasi kelembagaan sudah ada namun belum tertata dan dikelola dengan maksimal serta pencatatan yang dilakukan hanya diletakkan pada satu buku serta tidak mengikuti format buku yang di sarankan secara baku.

Pada kegiatan ini yang pertama kali dilakukan adalah dengan diadakannya kegiatan pelatihan terkait pengelolaan pengorganisasian kelembagaan tani. Dalam kegiatan pelatihan tersebut materi yang diajarkan adalah tentang pengorganisasian kelompok tani, aturan-aturan kelompok tani yang dalam hal ini tertuang dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Kelompok Tani serta Administrasi Kelompok Tani. Pasca pelatihan dilaksanakan progresnya dapat dilihat melalui form Rencana Tindak Lanjut yang petani isi sejauh mana tingkat pelaksanaan dan penerapan pelatihan yang telah dapat dilakukan oleh petani dari pelatihan yang pernah dikutinya. Dibawah ini beberapa tahapan dalam kegiatan pendampingan pasca pelatihan yang tergabung dalam Kelembagaan tani sejahtera :

1. Pelaksanaan pelatihan
2. pendampingan dan monitoring pasca pelatihan
3. Identifikasi kompetensi dan interaksi dengan petani terkait pendampingan
4. perumusan rencana pengabdian
5. Identifikasi sasaran
6. persiapan
7. pelaksanaan kegiatan pelatihan
8. Evaluasi pasca pelatihan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pelatihan

Dalam proses kegiatan pelatihan yang dilakukan merupakan, salah satu upaya dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dari petani sasaran pelatihan, dan proses pendampingan yang dilaksanakan pasca pelaksanaan pelatihan merupakan salah satu bentuk pemberdayaan ataupun pengabdian pada masyarakat khususnya masyarakat tani. Pelaksanaan Pelatihan pada Kelompok Tani dilaksanakan di rumah ketua kelompok tani sejahtera selama 2 hari berturut yang dihadiri oleh 15 orang yang merupakan pengurus kelembagaan tani atau kelompok tani di Kecamatan Metro Utara Lampung. Selama pelatihan berlangsung, peserta secara aktif mengikuti setiap materi yang disampaikan oleh tim pengabdian.



Gambar 1. Kegiatan pelatihan

Monitoring dan Pendampingan

Kegiatan pelaksanaan monitoring dan pendampingan yang dilakukan setelah selesainya kegiatan pelatihan dilakukan dengan memanfaatkan media sosial yang berkembang saat ini, yaitu melalui aplikasi Whats App Group oleh tim PKM dan peserta pelatihan. Dengan memanfaatkan media sosial, komunikasi dan korespondensi dengan petani masih terhubung dan dapat menjadi salah satu. Dengan kata lain Media sosial dalam perkembangannya sangat memudahkan semua orang untuk berkomunikasi, berpartisipasi, saling berbagi, dan membentuk suatu jaringan online (Zarella: 2010).

Identifikasi Sasaran dan Perumusan Rencana

Setelah didapatkan siapa saja sasaran pendampingan, mulai dapat dirumuskan bagaimana teknis pendampingan yang akan dilakukan, mulai dari waktu (tanggal dan jam), tempat, banyaknya anggota sasaran yang akan dikumpulkan dan lain sebagainya.

Persiapan Pendampingan

Dengan tetap mengkomunikasikan kegiatan pendampingan kepada kelompok tani sejahtera dalam pengembangan kompetensi petani dan kelompok tani terkait waktu dan teknis pendampingan yang akan dilakukan.

Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan

Pada tahapan ini dalam kegiatan pendampingan ke kelembagaan tani ini yang dilakukan adalah membantu mensosialisasikan administrasi kelembagaan tani yang lebih dalam pada semua anggota yang hadir, sehingga diharapkan tingkat pemahaman tentang pentingnya administrasi kelembagaan tani dapat dipahami bukan hanya oleh purnawidya pelatihan saja tapi dapat dipahami oleh semua sasaran pendampingan yang hadir. Setelah kegiatan sosialisasi, peserta diminta membuat dan diajarkan bagaimana mengisi pembukuan administrasi tersebut. Terdapat beberapa buku dan bahan-bahan administrasi pembukuan lainnya yang diberikan pada sasaran pendampingan dan sasaran diminta langsung mempraktekkan kembali pembuatan pembukuan tersebut hingga contoh pengisian buku administrasinya.



Gambar 2 Pendampingan pasca pelatihan

Evaluasi Pasca Pendampingan

Hasil evaluasi pelaksanaan pendampingan yang telah dilakukan, sangat terlihat jelas bahwa hasil yang nyata dimana anggota kelompok tani setelah dilakukan pendampingan

makin paham dan mengerti betapa pentingnya kelengkapan administrasi yang harus dimiliki oleh kelembagaan tani yang mereka ikuti. Petani yang tergabung dalam kelompok tani sejahtera sangat menyadari administrasi yang baik dan benar dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi intern kelompok tani maupun pihak luar yang berkaitan dengan kelompok tani yang bersangkutan. Adapun perangkat administrasi yang berhasil dibuat pada kelembagaan tani di Kecamatan Metro Utara Lampung adalah buku induk anggota kelompok, buku tamu, buku daftar hadir pertemuan, buku notulensi rapat, buku kegiatan, buku inventaris barang, buku iuran anggota, buku kas kelembagaan tani

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di Kecamatan Metro Utara Lampung telah terlaksana dengan baik dan dihadiri oleh 15 orang yang merupakan pengurus kelembagaan tani atau kelompok tani. Bentuk pendampingan yang dilakukan ini dapat dikatakan bahwa telah terjadi peningkatan kapasitas kelembagaan tani sejalan dengan meningkatnya pengetahuan, sikap dan keterampilan dari para anggota dari kelembagaan tani tersebut dalam hal membenahi administrasi pembukuan, yang tadinya belum sama sekali atau sudah tetapi belum tertata dengan baik, sekarang telah memiliki buku-buku administrasi yang mereka perlukan agar perkembangan kelembagaan tani yang mereka ikuti dapat tercatat dan terpantau terus demi kelembagaan tani yang kuat, tangguh dan mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Dhewanto, Wawan. Hendrati Dwi Mulyaningsih. Anggraini Permatasari., Grisna Anggadwita dan Indriany Ameka. 2013. Inovasi dan Kewirausahaan Sosial. Panduan Dasar Menjadi Agen Perubahan. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Hermanto dan Swastika Dewi KS. (2011). Farmers' Groups Empowerment as an Initial Step to Farmers' Welfare Improvement. Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian. Vol 9(4): Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian Bogor (ID). From <http://pse.litbang.deptan.go.id/ind/pdf/ART9-4e.pdf>
- Kematan. (2014). From <http://cybex.pertanian.go.id/materipenyuluhan>.
- Nuryati S dan Swastika D. (2011). Peran Kelompok Tani Dalam Penerapan Teknologi Septiana. 2021. Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Petani Melalui Pendampingan Pembenahan Administrasi Di Kawasan Food Estate Provinsi Kalimantan Tengah. Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan. Vol 1. No.2
- Sumodiningrat G. (1999). Pemberdayaan Masyarakat dan Jaringan Pengamanan Sosial. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Suteno dan Rabiansyah H. (2020). Draf Pembukuan dan Administrasi Kelompok Tani Program Reads Kab. Sambas dan Kab. Sanggau Provinsi Kalimantan Barat. Kalbar.
- Zarella, D. (2010). The social media marketing book. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta Anggota IKAPI.